

PERKEMBANGAN BISNIS ISLAM DI INDONESIA: DARI MASA KERAJAAN HINGGA ERA SEKARANG

Febi Damayanti
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Febidamayanti06@gmail.com

Abstrak

Perkembangan bisnis islam di Indonesia mengalami perubahan yang di pengaruhi oleh kondisi sosial, politik dan ekonomi pada setiap fase Sejarah. Pada masa Kerajaan islam aktivitas perdagangan berkembang pesat sesuai dengan prinsip syariah seperti kejujuran, keadilan, Amanah dan larangan riba. Pada masa colonial, perdagangan di dominasi oleh penjajah yang menyebabkan kemunduran bisnis islam karena akses modal, Pendidikan dan pasar terbatas. Setelah kemerdekaan, bisnis islam mulai bangkit melalui perkembangan UMKM, Lembaga keuangan syariah dan meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bisnis islam berlangsung dala empat fase, yaitu fase ekspansi, kemunduran, kebangkitan dan perkembangan kontemporer yang ditandai oleh pertumbuhan perbankan syariah, teknologi finansial syariah dan industry halal.

Kata Kunci: *bisnis Islam, ekonomi syariah, sejarah bisnis, UMKM, perbankan syariah.*

Abstract

The development of Islamic business in Indonesia has experienced changes influenced by social, political, and economic conditions in each phase of history. During the era of Islamic kingdoms, trade activities grew rapidly according to sharia principles such as honesty, justice, trustworthiness, and the prohibition of usury. During the colonial period, trade was dominated by the colonizers, which led to a decline in Islamic business due to limited access to capital, education, and markets. After independence, Islamic business began to rise through the development of SMEs, Islamic financial institutions, and increased public awareness of the Islamic economy. This research uses a qualitative descriptive method with a literature study approach. The results show that the development of Islamic business occurred in four phases: the expansion phase, the decline phase, the revival phase, and the contemporary development phase, marked by the growth of Islamic banking, Islamic financial technology, and the halal industry.

Keywords: *Islamic business, sharia economy, business history, MSMEs, sharia banking.*

1. Pendahuluan

Perkembangan bisnis islam di Indonesia merupakan salah satu aspek dari adanya dinamika ekonomi yang telah ada sejak islam masuk melalui perdagangan global. Para pedagang muslim asal Arab, Persia, india dan tiongkok tidak hanya memperkenalkan barang dagangannya tetapi juga menanamkan nilai-nilai syariah seperti kejujuran (sidq), tanggung jawab, keadilan, dan larangan riba dalam aktivitas ekonomi. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar bagi perkembangan system perdagangan di berbagai Kerajaan islam di Nusantara, seperti Samudra pasai, demak, dan aceh yang menjadikan perdagangan sebagai alat untuk pertumbuhan ekonomi sekaligus sarana untuk penyebaran agama islam.

Perkembangan sektor bisnis Islam di Indonesia mengalami transformasi yang berarti pada era kolonial karena adanya sistem monopoli perdagangan yang diperkenalkan oleh pemerintah Belanda. Kebijakan ini menghambat masyarakat pribumi dalam mengakses modal, pasar, serta sumber daya ekonomi, yang berdampak pada lemahnya semangat berwirausaha di kalangan masyarakat Muslim. Setelah Indonesia mencapai kemerdekaan, bisnis Islam mulai muncul kembali melalui pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta berkembangnya lembaga keuangan syariah yang menjadi pilar bagi ekonomi umat. Saat ini, pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan tren yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa total aset dari industri keuangan syariah Indonesia telah mencapai Rp3.131 triliun pada tahun 2025, dengan peningkatan sebesar 8,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, aset perbankan syariah mencatat angka Rp1.067 triliun dan menguasai pangsa pasar sebesar 11,47% di industri keuangan nasional. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

Pada saat ini, bisnis islam masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya tingkat pemahaman tentang keuangan syariah, persaingan ketat dengan sistem ekonomi konvensional, kurangnya inovasi digital, serta daya saing yang lemah dari UMKM halal. Lebih lanjut, kemajuan fintech syariah dan digitalisasi ekonomi menuntut pelaku bisnis Islam untuk beradaptasi dengan teknologi, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah yang ada. Situasi tersebut mengingatkan kita bahwa perkembangan bisnis Islam dipengaruhi oleh faktor sejarah sekaligus kemampuan untuk menghadapi perubahan dalam ekonomi global dan transformasi digital. Beberapa penelitian terdahulu lebih banyak fokus kepada pertumbuhan ekonomi syariah dalam ranah perbankan dan lembaga keuangan syariah, sementara analisis yang mengaitkan evolusi bisnis Islam secara historis dari periode kerajaan, kolonial, hingga zaman modern masih cukup terbatas. Penelitian yang ada juga lebih fokus pada dimensi ekonomi saat ini tanpa mengaitkan dampak kolonialisme terhadap pembentukan etos bisnis di kalangan masyarakat Muslim saat ini. Dengan demikian, penelitian ini menciptakan kekosongan penelitian dalam mengeksplorasi hubungan antara sejarah perkembangan bisnis Islam dan tantangan bisnis syariah modern di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis evolusi bisnis Islam di Indonesia dari masa kerajaan sampai dengan era saat ini serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan bisnis Islam di setiap periode sejarah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian ekonomis syariah dan berfungsi sebagai acuan untuk memperkuat bisnis Islam di zaman modern.

2. Kajian Pustaka

2.1 Teori Bisnis Islam

Bisnis Islam melibatkan segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah. Sasaran utama dari bisnis Islam bukan hanya untuk meraih keuntungan, tetapi juga untuk mewujudkan kemaslahatan, keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan bagi masyarakat. Oleh karena itu, setiap aktivitas bisnis perlu dilakukan dengan mengedepankan nilai kejujuran, amanah, keadilan, tanggung jawab, serta menghindari praktik-praktik yang dilarang seperti riba, gharar, maysir, penipuan, dan monopoli. Penerapan prinsip-prinsip ini menjadikan bisnis Islam memiliki tujuan ekonomi yang sekaligus berlandaskan moral, sehingga dapat menciptakan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Seiring dengan perkembangannya, konsep bisnis Islam tidak hanya terbatas pada perdagangan tradisional, melainkan juga telah meluas ke sektor perbankan syariah, pasar modal syariah, fintech syariah, e-commerce halal, dan industri halal. Ini menunjukkan bahwa prinsip syariah memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan ekonomi modern tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam.

Menurut (Syahriza & Yunus, n.d.) ekonomi syariah berlandaskan prinsip tauhid, keadilan, keseimbangan dan kemaslahatan yang bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang berkelanjutan. Implementasi sesuai prinsip syariah tersebut terlihat pada berkembangnya lembaga keuangan syariah, pembiayaan UMKM halal, serta penggunaan teknologi digital dalam setiap transaksi bisnis syariah.

Penelitian (Dirga Dinhi et al., 2024) perkembangan bisnis digital menuntut adanya penyesuaian prinsip syariah dalam praktik ekonomi modern. Penerapan bisnis Islam di era saat ini mencakup penggunaan fintech syariah, e-commerce dan pembayaran yang menerapkan sistem syariah dan tetap memperhatikan prinsip transparansi dan keadilan transaksi. Adapun tantangan seperti rendahnya literasi ekonomi syariah, persaingan dengan sistem konvensional dan penyalahgunaan teknologi digital saat ini masih menjadi hambatan dalam implementasi bisnis Islam kontemporer. Dengan demikian, bisnis Islam modern tidak hanya berfungsi sebagai sistem ekonomi alternatif, tetapi juga menjadi solusi dalam menciptakan aktivitas ekonomi yang adil, inklusif dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah kontemporer.

2.2 Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan suatu norma yang mengatur segala perilaku pelaku usaha berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dimana mencakup kejujuran, transparansi, tanggung jawab,

profesionalisme dan keadilan. Etikan ini tidak hanya mengatur bagaimana interaksi antara penjual dan pembeli akan tetapi juga mencakup hubungan antara karyawan, mitra usaha, masyarakat dan lingkungan. Penerapan etika bisnis islam ini terbukti dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, kesetian pelanggan serta keberlangsungan usaha. Dalam konteks era digital saat ini etika bisnis islam menjadi semakin krusial karena kemajuan teknologi yang menyebabkan banyaknya tantangan baru, seperti transaksi online, pemasaran digital, fintech dan e-commerce. Oleh sebab itu, penerapan prinsip transparansi, keadilan dan akuntabilitas ini menjadi dasar utama supaya inovasi digital sejalan dengan ketentuan syariah.

2.3 Perkembangan Bisnis Islam di Indonesia

Perkembangan bisnis islam di Indonesia berlangsung melalui beberapa tahapan sejarah. Pada masa kerajaan islam, perdagangan menjadi sumber utama dalam penyebaran islam sekaligus penggerak ekonomi masyarakat. Kerajaan samudra pasai, demak dan aceh berkembang sebagai pusat perdagangan yang menerapkan nilai-nilai syariah dalam setiap aktivitas ekonomi. Memasuki masa kolonial, dimana kebijakan monopoli perdagangan yang diterapkan oleh pemerintah kolonial menyebabkan menurunnya peran pedagang pribumi dan melemahnya perkembangan bisnis masyarakat muslim. Setelah indonesia merdeka, perkembangan bisnis islam kembali meningkat melalui pertumbuhan UMKM, perbankan syariah, industri halal, serta transformasi digital berbasis syariah. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa bisnis islam memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan ekonomi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syariah.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kemajuan bisnis Islam di Indonesia telah dilakukan secara luas dengan berbagai fokus, seperti filosofi bisnis Islam, pertumbuhan ekonomi syariah, UMKM berbasis syariah, dan digitalisasi dalam sektor bisnis Islam. Namun, sebagian besar studi sebelumnya cenderung lebih menekankan pada pertumbuhan ekonomi syariah modern dan institusi keuangan syariah, sedangkan analisis yang mengaitkan sejarah bisnis Islam dari zaman kerajaan, kolonial, hingga era kontemporer masih cukup terbatas. Selanjutnya, kajian-kajian sebelumnya biasanya mengulas perkembangan bisnis Islam secara terpisah, misalnya hanya memperhatikan sektor perbankan syariah, UMKM halal, atau teknologi finansial berbasis syariah. Di sisi lain, penelitian ini bertujuan untuk menyatukan perkembangan bisnis Islam dari sudut pandang historis dan modern, sehingga dapat menjelaskan keterkaitan antara dampak kolonialisme, perubahan struktur ekonomi, dan kebangkitan ekonomi syariah modern di Indonesia. Dengan demikian, posisi dari penelitian ini terletak pada analisis historis yang lebih luas mengenai perkembangan bisnis Islam di Indonesia.

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Research Gap
1	Rusydiana &	Perkembangan	Ekonomi syariah di	Penelitian hanya fokus

	Firmansyah (2017)	Ekonomi Syariah di Indonesia	Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan, terutama pada sektor perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah.	pada perkembangan ekonomi syariah modern dan belum membahas aspek historis bisnis Islam.
2	Wahyuni (2019)	Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia melalui Penyelenggaraan Fintech Syariah	Fintech syariah memberikan peluang besar dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia.	Penelitian belum mengaitkan perkembangan fintech syariah dengan sejarah bisnis Islam di Indonesia.
3	Maulana & Suyono (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah	Literasi digital dan keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM syariah.	Fokus penelitian hanya pada UMKM syariah modern tanpa membahas perkembangan historis bisnis Islam.
4	Nasrulloh (2022)	Implementasi Etika Bisnis Islam dan Transformasi Digital UMKM Madura	Etika bisnis Islam mampu meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendukung transformasi digital UMKM.	Penelitian terbatas pada implementasi etika bisnis Islam pada UMKM digital.
5	Indah et al. (2025)	Sejarah Pemikiran Ekonomi Kerajaan Islam di Indonesia	Kerajaan Islam memiliki peran penting dalam perkembangan perdagangan dan ekonomi Islam di Nusantara.	Penelitian belum membahas perkembangan bisnis Islam pada masa kolonial dan era modern secara berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa masih terdapat keterbatasan penelitian yang membahas perkembangan bisnis Islam secara menyeluruh dari masa kerajaan Islam, masa kolonial, hingga era modern. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi research gap dengan menganalisis perkembangan bisnis Islam secara historis dan mengaitkannya dengan perkembangan ekonomi syariah kontemporer seperti UMKM halal, fintech syariah, dan bisnis digital berbasis syariah.

2.5 Kerangka Konsep Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwasannya perkembangan bisnis islam di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik dan ekonomi pada setiap periode sejarah. Pada masa kerajaan islam, bisnis islam berkembang melalui jalur perdagangan internasional yang menerapkan prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, amanah dan keadilan. Namun, pada masa kolonial , sistem monopoli perdagangan menyebabkan melemahnya bisnis masyarakat

muslim karena terbatasnya akses terhadap modal, pendidikan dan pasar. Setelah kemerdekaan, bisnis islam mulai mengalami kebangkitan elalu adanya pengembangan UMKM, lembaga keuangan syariah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap ekonomi berbasis syariah.

Pada era saat ini, perkembangan bisnis islam dipengaruhi oleh transformasi digital, perkembangan fintech syariah dan pertumbuhan industri halal.oleh karena itu, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan perkembangan bisnis islam dan membentuk kebangkitan ekonomi syariah pada saat ini.



Kerangka konsep tersebut menunjukkan bahwa perkembangan bisnis islam di Indonesia mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh adanya perubahan system ekonomi dan kebijakan pada setiap periode Sejarah. Adanya penguatan etos bisnis islam, dukungan lembaga keuangan syariah dan transformasi digital menjadi salah satu factor penting dalam mendukung perkembangan bisnis islam modern di Indonesia.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan library reseach atau studi Pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis perkembangan bisnis islam di Indonesia dari masa Kerajaan islam hingga saat ini mellaui berbagai sumber literatur ilmiah. Penelitian kualitatif ddipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika historis, sosial dan ekonomi dalam perkembangan bisnis islam di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, artikel ilmiah, laporan resmi Lembaga keuangan syariah. Literatur yang digunakan difokuskan pada sumber yang relavan dengan perkembangan bisnis islam, ekonomi syariah, umkm syariah, fintech syariah dan Sejarah ekonomi islam di Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian literatur, perkembangan bisnis islam di Indonesia mengalami perubahan karena dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik dan ekonomi pada setiap priode Sejarah. Perkembangan ersebut dapat dibagi menjadi empat fase utama yaitu masa Kerajaan islam, masa kolonial, masa kemerdekaan dan era saat ini.

Pada masa Kerajaan islam aktivitas perdagangan berkembang pesat karena Indonesia berada pada jalur perdagangan internasional yang strategis. Kerajaan islam seperti smaudra pasai, demak dan aceh menjadi pusat perdagangan rempah-rempah dan penyebaran islam di Nusantara. System perdagangan pada masa tersebut dijalan dengan prinsip syariah seperti keejujuran, Amanah dan keadilan sehingga meningkatkan rasa kepercayaan dalam aktivitas ekonomi. Memasuki masa colonial, perkembangan bisnis islam mengalami kemunduran akibat adanya system monopoli perdagangan yang diterapkan oleh pemerintah belanda. Membatasi akses Masyarakat pribumi terhadap modal, Pendidikan dan pasar sehingga menyebbakan lemahnya daya saing usaha masyaraat muslim. Kondisi tersebut sangat berdampak pada menurunnya etos bisns dan rendahnya produktivitas ekonomi Masyarakat muslim.

Bisnis islam mulai mengalami kebangkitan melalu adanya UMKM serta berkembangnya Lembaga keuangan syariah. Berdirinya bank muamalat di Indonesia pada tahun 1992 menjadi tonggak penting berkembanganyaa ekonomi syariah modern di Indonesia. Selain itu, perkembangan enkonomi syariah semakin meningkat dan munculnya fintech syariah, industry halal dan bisnis digital berbasis syariah. Data empiris menunjukkan bahwa perkembanagan bisnis islam dan ekonomi syariah di inonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan tersebut didukung oleh meningkatnya jumlah umkm halal, perbankan syariah dan oenggunaan teknologi digitsl dalam layanan keuangan syariah. Fintech syariah juga berperan dalam memperluas akses pembiayaan bagi UMKM yang sebelumnya sulit memperoleh modal daari Lembaga keuangan konvensional.

Tabel 4.1 Periodesasi Perkembangan Bisnis Islam di Indonesia

<i>Periode</i>	<i>Karakteristik</i>	<i>Perkembangan Bisnis Islam</i>
Masa Kerajaan	Jalur perdagangan internasional berkembang	Perdagangan berbasis syariah, penyebaran Islam melalui aktivitas dagang
Masa Kolonial	Monopoli perdagangan oleh kolonial Belanda	Kemunduran bisnis masyarakat Muslim dan terbatasnya akses ekonomi
Masa Kemerdekaan	Pembangunan ekonomi nasional	Pertumbuhan UMKM dan berdirinya lembaga keuangan syariah
Era Modern	Transformasi digital dan ekonomi syariah	Perkembangan fintech syariah, industri halal, dan bisnis digital syariah

Perkembangan bisnis islam saat ini juga terlihat dari adanya peningkatan dalma penggunaan platform digital dalam kegiatan usaha syariah. Pelaku UMKM muali memanfaatkan e-commerce halal, pembiayaan menggunakan digital syariah dan fintech syariah

untuk memperluas pasar. Namun, adapun tantangan yang harus dihadapi seperti rendahnya literasi ekonomi syariah pada masyarakat, keterbatasan inovasi teknologi dan persaingan dengan sistem konvensional masih menjadi hambatan dalam perkembangan bisnis islam saat ini.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bisnis islam di indonesia dipengaruhi oleh perubahan kondisi sosial, politik, dan ekonomi pada setiap periode sejarah. Pada masa kerajaan Islam, aktivitas perdagangan berkembang pesat karena didukung oleh jalur perdagangan internasional serta penerapan nilai-nilai syariah seperti kejujuran, amanah, dan keadilan. Sistem perdagangan tersebut tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi Masyarakat, tetapi juga menjadi media penyebaran islam di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa bisnis islam sejak awal memiliki keterkaitan dengan aktivitas ekonomi dan nilai moral dalam perdagangan. Namun perkembangan bisnis islam mengalami perubahan signifikan pada masa colonial. System monopoli perdagangan yang diterapkan oleh pemerintah belanda menyebabkan Masyarakat pribumi kehilangan akses terhadap pasasar, modal dan sumber daya ekonomi. Kebijakan colonial lebih mengutamakan kepentingan ekonomi pemerintah colonial dibandingkan kesejahteraan Masyarakat pribumi sehingga menciptakan ketimpangan ekonomi yang berlangsung dalam jangka Panjang. Dampak kolonialisme tersebut tidak hanya melemahkan struktur ekonomi Masyarakat akan tetapi juga menurunkan semangat kewirausahaan akibat terbatasnya kesempatan dalam aktivitas perdagangan dan Pendidikan ekonomi. Kondisi tersebut menjadi salah satu factor yang menyebabkan rendahnya penguasaan sektor bisnis oleh Masyarakat pribumi setelah Indonesia Merdeka. (Nasiruddin et al., n.d.)

Setelah indonesia merdeka, perkembangan bisnis islam di indonesia perlahan mulaa mengalami kebangkitan melalui adanya pertumbuhan UMKM dan lembaga keuangan syariah. Berdirinya bank muammalat ddi indonesia pada tahun 1992 menjadi salah satu tunggak penting dalam perkembangan ekonomi syariah dan bisnis islam di indonesia. Karena, memberikan alternatif sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Perkembangan tersebut terus meningkat dengan hadirnya perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah dan lembaga keuangan mikro syariah. Pertumbuhan ekonomi syariah menunjukkan bahwa sistem ekonoi berbasis syariaah memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional dan pemberdayaan masyarakat muslim. (Zulfikar & Sari, 2024)

Pada saat ini, perkembangan bisnis Islam semakin berkembang dan didukung oleh hadirnya fintech syariah yang memberikan akses pembiayaan lebih luas bagi masyarakat dan pelaku UMKM. Fintech syariah berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah melalui layanan pembiayaan berbasis digital yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, fintech syariah juga membantu pelaku UMKM halal untuk memperoleh modal usaha tanpa menggunakan sistem bunga yang bertentangan dengan prinsip syariah. Kehadiran teknologi digital tersebut menunjukkan bahwa ekonomi syariah mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi modern tanpa meninggalkan prinsip-prinsip Islam.(Faruq, n.d.)

Perkembangan UMKM halal di era saat ini juga menjadi salah satu indikator kebangkitan bisnis Islam di Indonesia. Pelaku UMKM mulai memanfaatkan platform digital dan e-commerce halal untuk memperluas pasar serta meningkatkan daya saing produk. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk halal mendorong pertumbuhan industri makanan halal, fesyen Muslim, kosmetik halal, dan pariwisata syariah. Namun, perkembangan UMKM halal masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan inovasi teknologi, dan persaingan dengan produk konvensional. Oleh karena itu, dukungan pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan penguatan literasi ekonomi syariah menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis Islam modern. (Ani & Wahyuni, 2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bisnis Islam di Indonesia mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh perubahan sistem ekonomi dan kondisi sosial politik pada setiap periode sejarah. Pengaruh kolonialisme menyebabkan melemahnya struktur ekonomi masyarakat Muslim, sedangkan perkembangan ekonomi syariah modern menjadi faktor penting dalam kebangkitan bisnis Islam melalui perbankan syariah, fintech syariah, dan UMKM halal berbasis digital (Khasanah & Vidiati, 2025)

5. Kesimpulan dan Saran

Perkembangan bisnis Islam di Indonesia mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik, dan ekonomi pada setiap periode sejarah. Pada masa kerajaan Islam, bisnis berkembang melalui perdagangan berbasis syariah yang menerapkan prinsip kejujuran, amanah, dan keadilan. Namun, pada masa kolonial, sistem monopoli perdagangan menyebabkan melemahnya etos bisnis masyarakat Muslim akibat terbatasnya akses terhadap modal, pendidikan, dan pasar. Setelah Indonesia merdeka, bisnis Islam mulai mengalami kebangkitan melalui pertumbuhan UMKM, lembaga keuangan syariah, serta perkembangan ekonomi syariah modern. Di era digital, perkembangan fintech syariah, industri halal, dan bisnis digital berbasis syariah menjadi indikator penting dalam transformasi bisnis Islam di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan etos bisnis Islami, dukungan lembaga keuangan syariah, dan pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi umat. Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada analisis historis yang menghubungkan perkembangan bisnis Islam dari masa kerajaan, kolonialisme, hingga era ekonomi syariah modern secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Faruq, S. A., & Fadllan. (2025). Perkembangan ekonomi syariah: Tantangan dan peluang di era digital. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(3).
- Hanifah, S., Sofiyana, M., & Nursyafa'ah, T. (2025). Penerapan prinsip ekonomi Islam dalam sistem ekonomi kontemporer. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i4.1086>
- Huda, S. N., & Udin. (2022). Implementasi teori maqashid syariah dalam fikih muamalah kontemporer. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.1851>
- Indah, M., Rosmah, R., Parakassi, I., & Sudirman, S. (2025). Sejarah pemikiran ekonomi kerajaan Islam

- di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25198>
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap keberlanjutan bisnis pelaku UMKM berbasis syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3). <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Muflihini, M. D. (2019). Perkembangan bank syariah di Indonesia: Sebuah kajian historis. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1). <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i1.58>
- Nasiruddin, M., Santoso, M. S. B., & Vadlan, A. (2025). Historitas penerapan konsep ekonomi Islam di Indonesia: Perkembangan konsep dan tantangan kontemporer. *IFADAH: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Syariah*, 1(1).
- Nasrulloh. (2022). Implementasi etika bisnis Islam dan transformasi digital UMKM Madura dalam mendukung ketercapaian sustainable development goals. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1). <https://doi.org/10.30736/jesa.v7i1.183>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Perkembangan industri keuangan syariah Indonesia tahun 2025*. OJK. <https://www.ojk.go.id>
- Qalbia, F., & Saputra, M. R. (2023). Transformasi digital dan kewirausahaan syariah di era modernitas: Peluang dan tantangan dalam ekonomi syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(2). <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i2.2665>
- Rusydiana, A. S., & Firmansyah, I. (2017). Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 145–160.
- Sa'diyah, S. H., & Pangestu, A. (2023). Implementasi etika bisnis Islam dalam pemasaran produk UMKM Follow Us. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 336–350.
- Siroj, A. M. (2025). Implementasi hukum ekonomi syariah dalam praktik bisnis modern di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal*. <https://urj.uinmalang.ac.id/index.php/mij/article/view/18794>